

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi saluran kemih saluran kemih (ISK) adalah jenis infeksi yang terjadi karena pertumbuhan bakteri di saluran kemih manusia. Infeksi ini bisa terjadi di bagian atas atau bawah saluran kemih, yang ditandai dengan adanya bakteri dalam urin dalam jumlah lebih dari 10^5 koloni bakteri per mililiter (CFU/ml) pada satu sampel urin. (Saldanha & Ismawatie, 2024).

Kondisi ini menghasilkan gejala seperti nyeri saat buang air kecil, frekuensi buang air kecil yang meningkat hingga gangguan pada tubuh secara keseluruhan jika kasusnya lebih parah. Saluran kemih memiliki peran penting dalam proses pembentukan, penampungan, dan pengeluaran urin, yang melibatkan organ-organ seperti ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra, sehingga gangguan pada sistem ini bisa langsung mempengaruhi kualitas hidup pasien (Saldanha & Ismawati, 2024).

ISK bisa terjadi pada semua usia dan jenis kelamin namun lebih sering terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor anatomi, yaitu uretra perempuan lebih pendek dan letaknya lebih dekat dengan anus sehingga bakteri dari flora usus lebih mudah masuk ke saluran kemih. Selain faktor anatomi ada beberapa hal lain yang meningkatkan risiko ISK seperti kebersihan diri yang kurang baik, aktivitas seksual, perubahan hormon, kehamilan, penggunaan kateter, serta penyakit penyerta seperti diabetes mellitus dan gangguan sistem imun (Annisah et al., 2024).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sekitar 50–60% perempuan diperkirakan pernah mengalami ISK setidaknya sekali seumur hidup. Hal ini menunjukkan bahwa ISK bukan hanya masalah pribadi, tetapi juga masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius terutama dalam pencegahan dan pengelolaannya (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Secara nasional, angka kejadian ISK di Indonesia bervariasi di setiap wilayah. Beberapa sumber menyebutkan bahwa prevalensi ISK berkisar antara 5% hingga 15% dari total populasi dengan estimasi sekitar 90–100 kasus per 100 ribu penduduk setiap tahun. Jumlah ini setara dengan ratusan ribu kasus baru yang dilaporkan setiap tahun sehingga ISK menjadi salah satu penyebab utama

kunjungan pasien ke fasilitas kesehatan. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa ISK masih menjadi penyakit infeksi yang memberi beban besar terhadap sistem kesehatan di Indonesia (Jurnal FK Untad, 2023). Beberapa sumber juga menyebutkan bahwa di Indonesia setiap tahun terdapat sekitar 8,1 juta kasus ISK yang menjadikan salah satu penyebab utama orang datang ke fasilitas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa ISK masih merupakan masalah kesehatan yang serius bagi masyarakat.

Di tingkat daerah menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara penyakit infeksi termasuk ISK masih menjadi penyebab utama kunjungan pasien ke fasilitas kesehatan. Kasus ISK di Sumatera Utara sering terjadi pada usia produktif dan usia tua serta sering disertai dengan faktor-faktor risiko seperti penyakit lain dan penggunaan alat medis. Kota Medan sebagai pusat pelayanan kesehatan di Sumatera Utara berkontribusi cukup besar pada jumlah kasus ISK yang dilaporkan karena tingginya mobilitas penduduk dan akses ke layanan kesehatan (Dinkes Sumut, 2023).

RSU Bunda Thamrin Medan adalah salah satu rumah sakit swasta yang melayani pasien dengan berbagai keluhan penyakit termasuk ISK dengan karakteristik dan faktor risiko yang beragam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Bakteri Pada Pasien Penderita Infeksi Saluran Kemih di RSU Bunda Thamrin Medan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bakteri apakah penyebab infeksi saluran kemih pada pasien di RSU Bunda Thamrin Medan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui jenis bakteri penyebab infeksi saluran kemih pada pasien penderita ISK di RSU Bunda Thamrin Medan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini untuk mengidentifikasi spesies bakteri penyebab ISK di RSU Bunda Thamrin Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada penulis dalam melakukan identifikasi mikroorganisme penyebab infeksi saluran kemih melalui pemeriksaan kultur urin. Selain itu, penelitian ini memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan penulis khususnya mengenai teknik isolasi, identifikasi, dan interpretasi hasil bakteri penyebab ISK beserta karakteristik pasien yang terinfeksi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi pembaca mengetahui jenis-jenis bakteri ISK.